

LAPORAN TUGAS AKHIR
KARYA SENI

**MOTIF *PINTO ACEH* SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA
KRIYA TEKSTIL PADA INTERIOR RUANG TAMU**

Laporan Ini Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Mencapai Gelar Sarjana Starta I (S-1)
Jurusan Seni Rupa dan Desain
Prodi Kriya Seni



INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA
ACEH

Oleh :

CUT RAISA FITRIA
NIM: 0250414

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA ACEH
JURUSAN SENI RUPA DAN DESAIN
PROGRAM STUDI KRIYA SENI
2020

ABSTRAK
MOTIF *PINTO ACEH* SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA KRIYA TEKSTIL
PADA INTERIOR RUANG TAMU

Oleh :
CUT RAISA FITRIA
NIM : 0250414

Pinto Aceh merupakan pintu Aceh yang dikembangkan menjadi perhiasan oleh Obsir Belanda untuk menghadiahkan kepada istrinya. *Pinto Aceh* merupakan salah satu seni budaya yang ada di Aceh. Bentuknya yang unik membuat pengkarya tertarik untuk membuat karya seni dengan penerapan bentuk motif *Pinto Aceh* ke dalam interior ruang tamu.

Metode yang digunakan dalam karya ini melalui beberapa tahap, pertama tahap eksplorasi yaitu pengumpulan data dan referensi untuk ide dalam pembuatan karya. Kedua tahap perancangan berupa pembuatan sketsa-sketsa. Selanjutnya perwujudan yaitu penyelesaian akhir atau finishing. Konsep dalam pembuatan karya ini adalah konsep transformasi yaitu memindahkan wujud atau figur dari objek ke objek yang digambarkan. Teknik yang digunakan yaitu teknik sulam benang berupa sulam peniti, sulam batang dan sulam usus.

Penciptaan karya tugas akhir “Motif *Pinto Aceh* Sebagai Ide Penciptaan Karya Kriya Tekstil Pada Interior Ruang Tamu”, penciptaan karya ini pengkarya mendesain motif *Pinto Aceh* bermacam variasi, pada penggarapan karya ini pengkarya menerapkan motif *Pinto Aceh* kedalam produk interior ruang tamu. Diantaranya jam dinding, kap lampu, hiasan dinding, alas meja alas sandaran sofa dan bantal sofa. Karya ini bermaksud untuk menghias atau mendekor ruangan sekaligus untuk menambah pengetahuan pada masyarakat akan seni budaya Aceh yaitu motif *Pinto Aceh* yang mulai terlupakan.

Kata Kunci: *Pinto Aceh*, Interior

ABSTRACT

THE *PINTO ACEH* MOTIF AS AN IDEA OF CREATING TEXTILE WORKS IN THE INTERIOR OF THE LIVING ROOM

by
Cut Raisa Fitria
NIM: 0250414

Pinto Aceh motif is one of Aceh's ornaments that is familiar to the people of Aceh. It is also one of the souvenir for the tourists who come to visit Aceh. The initial formation of the *Pinto Aceh* motif in 1935 began with the Dutch Officer who was the commander during his reign in Koetaraja (Now Banda Aceh). Having the desire to give something to his wife. After searching of few optiona, they found Pinto Khop, a monument that left by Sultan Iskandar Muda.

The making of this work is in the form of two- and three-dimensional functional works. These works include wall clocks, lamp cups, backrests for sofas, table tops, curtains and wall hangings. The seven works are used to decorate a living room to make it look more beautiful.

The creation of the final project “*Pinto Aceh* Motif As The Idea Of Creating Textile Crafts In The Living Room Interior”. In the process of this creation, the artist designed various variations of pinto aceh motifs, in the hope of this work the writer applies the pinto aceh motif into the interior product of the living room. This work intends to decorate or decorate a room as well as remind people of Acehnese cultural arts, namely the *Pinto Aceh* motif that is starting to be forgotten.

Keywords: Pinto Aceh, Interior

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Penciptaan karya tugas akhir “Motif Pinto Aceh Sebagai Ide Penciptaan Karya Kriya Tekstil Pada Interior Ruang Tamu”, proses penciptaan ini pengkarya mendesain motif *Pinto Aceh* bermacam variasi, pada penggarapan karya ini pengkarya menerapkan motif *Pinto Aceh* kedalam produk interior ruang tamu. Karya ini bermaksud untuk menghias atau mendekor ruangan sekaligus mengingatkan kembali pada masyarakat akan seni budaya Aceh yaitu motif *Pinto Aceh* yang mulai terlupakan.

B. Saran

Harapan pengkarya semoga karya seni dan laporan ini dapat bermanfaat dan menjadi referensi untuk mahasiswa dan mahasiswi generasi selanjutnya. Serta menjadikan inspirasi bagi mereka untuk melahirkan karya yang lebih kreatif dan inovatif. Pengkarya mengharapkan karya ini dapat diterima di tengah-tengah masyarakat dan mendapatkan apresiasi dari para penikmat seni.